

LAHIR DENGAN 7 KAKI DAN 2 KELAMIN

'Nanang Samudra' Menarik Perhatian Warga



KR-Asrul Sani

Anak kambing dengan tujuh kaki dan dua kelamin, 'Si Nanang Samudra' sedang menyusu.

PANJATAN (KR) - Kambing milik Sumiyono (40) warga Ring 1 Pedukuhan Bugel I Kalurahan Bugel Kapanewon Panjatan menjadi perhatian masyarakat. Lantaran anak kambing berbulu putih lahir dengan 7 kaki dan 2 kelamin.

"Usianya sekitar satu bulan, lahirnya tepat pertengahan puasa Ramadan lalu dan sejak lahir memang ada kelainan," ungkap Sumiyono, Selasa (18/5).

Dilihat sepintas, anak kambing yang diberi nama oleh pemiliknya, 'Si Nanang Samudra' tersebut nampak normal. Tapi sete-

lah diperhatikan terlihat tujuh buah kaki yang tumbuh di tubuhnya.

"Empat kaki tumbuh normal dan berfungsi dengan baik. Sedangkan tiga kaki lainnya menempel di bagian belakang tubuhnya," kata Sumiyono menambahkan selain itu hewan tersebut berkelamin dua jantan dan betina.

"Awalnya saya tidak tahu dan saya lihat normal-normal saja, tapi setelah saya perhatikan ternyata ada dua kelaminnya, tapi yang berfungsi hanya yang kelamin jantan," tuturnya.

Saat itu uniknya induk kambing melahirkan

dua anak, yang satu normal tapi yang satu fisiknya tidak lazim. "Sejak awal tidak ada yang aneh, tahu-tahu lahir dua ekor, tapi satu ekor saya lihat punya tujuh kaki dan dua kelamin," jelasnya.

Kendati lahir dengan kondisi tubuh tak lazim, Sumiyono memastikan Nanang Samudra tumbuh normal. Bahkan jauh lebih lincah dan aktif ketimbang kambing lain miliknya. "Nanang ini paling lincah dan paling dekat dengan keluarga. Kalau kami lagi di kandang dia langsung mendekati," ungkapnya.

Diakuinya, keberadaan Nanang Samudra memang cukup menyita perhatian masyarakat. Banyak yang datang ke rumahnya untuk melihat anak kambing tersebut.

"Iya sejak khabar kambing saya punya tujuh kaki banyak yang datang ke sini, pada foto-foto," tuturnya menegaskan tidak berencana menjual Nanang Samudra.

"Mau saya rawat sampai nanti. Biar jadi *klange-nan*," katanya. (Rul)-f

Terseret Ombak Seorang Wisatawan Selamat

WONOSARI (KR) - Seorang wisatawan Pantai Siung, Gunungkidul, Noor Hazam Aji SH (50) warga Klitren Lor, Gondokusuman, Yogyakarta terseret ombak, Selasa (18/5) kemarin. Nyawa korban berhasil diselamatkan Tim SAR dalam kondisi terluka kedua kakinya akibat terkena batu karang dan dalam kondisi lemas dilarikan Puskesmas terdekat. "Kejadian itu diketahui Tim SAR dan korban berhasil kami selamatkan," kata Koordinator SAR Satlinmas Korwil I Sunu Handoko Bayu Segoro SIP Selasa (18/5).

Informasi di lokasi kejadian menyatakan, korban bersama dua temannya datang berwisata ke Pantai Siung dan begitu berada di pinggir pantai langsung menuju sebuah batu karang. Dengan maksud ingin melihat kapal ikan yang melintas sekitar perairan laut. Tak

diduga karena batu yang digunakan untuk berpijak kaki licin, menyebabkan korban terjatuh ke laut. Akibat kejadian itu korban langsung terseret ombak ke laut.

Petugas SAR dan nelayan yang mengetahui kejadian itu langsung bergegas untuk menyelamatkan korban. "Beruntung berkat kesigapan Tim SAR dan nelayan akhirnya korban berhasil diselamatkan dan dievakuasi ke darat," ujarnya.

Atas kejadian itu Koordinator SAR Satlinmas Korwil I DIY Tim SAR Sunu Handoko Bayu Segoro mengimbau wisatawan yang berlibur ke pantai memperhatikan rambu-rambu peringatan dan imbauan dari petugas SAR. Dia berharap wisatawan tidak nekat dan melanggar rambu-rambu karena kondisi ombak dalam satu pekan terakhir cukup besar dan tinggi. (Bmp)-f

Diperketat Kunjungan Wisata Air

WATES (KR) - Dinas Pariwisata (Dispar) Kulonprogo memperketat pengawasan kunjungan wisata air menyusul ada kejadian kecelakaan perahu wisata pada masa lebaran Idul Fitri 1442 H / 2021 di Waduk Kedungombo, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah.

Kepala Dispar Kulonprogo, Joko Mursito ditemui di ruang kerjanya, Senin (17/5) mengungkapkan kecelakaan perahu wisata di masa liburan lebaran menjadi pelajaran, pengelolaan objek wisata air di wilayahnya.

Menurutnya ada dua lokasi wisata air yang menjadi perhatian khusus. Meliputi objek wisata laguna di Pantai Glagah dan Waduk Sermo. Pesaratan perahu wisata yang beroperasi, melarang mengangkut penumpang melebihi kapasitas.

Perahu wisata dilengkapi baju pelampung dan sekaligus mentaati protokol kesehatan (Prokes) mencegah penularan virus Corona. "Begitu ada kecelakaan perahu wisata, terus mengkoordinasikan dengan pihak kepolisian, TNI dan Tim SAR memperketat pengawasan operasional perahu wisata," ujar Joko Mursitio.

Di tengah wabah pandemi, katanya pada masa liburan lebaran Idul Fitri, objek

wisata di Kulonprogo tetap buka seperti biasa. Dispar memperketat pengawasan untuk menghindari terjadi penularan virus Corona.

Kepala Bidang Pariwisata, Muh Juaini dan Kepala Seksi Objek dan Daya Tarik Wisata, Agustina Dyah Saraswati menjelaskan kunjungan wisata selama lima hari Rabu - Minggu (12 - 16/5) di masa liburan lebaran Idul Fitri, mencapai 40.541 orang.

Pengelola wisata memperlakukan pembatasan dan mewajibkan setiap wisatawan mentaati Prokes mencegah penularan virus Corona. Sekali kunjungan di Pantai Glagah selama dua jam dengan kapasitas 50 persen atau sekitar 7.500 orang.

Menurutnya, Pantai Glagah buka mulai pukul 06.00 sampai pukul 18.00. Jumlah pengunjung di hari terakhir masa liburan lebaran, Minggu (16/5) hanya sekitar 11.187 orang.

"Total kunjungan dalam satu hari mencapai lebih 11.000 orang dalam waktu selama 12 jam. Sedangkan waktu kunjungan rata-rata hanya dua jam. Pengunjung belum mencapai kapasitas 50 persen," jelas Agustina Dyah Saraswati. (Ras)-f

WABUP KULONPROGO:

Sudah Saya Kontrol Semua ASN

WATES (KR) - Hari pertama masuk kerja aparatur sipil negara (ASN) di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo berjalan normal. Tidak ada ASN yang dilaporkan membolos maupun kedatangan mudik. Sementara itu hingga saat ini *work from office* (WFO) maupun *work from home* (WFH) masih diterapkan.

"Hari pertama masih ada penerapan WFH maupun WFO. Hari pertama ini juga tidak ada yang membolos. Artinya masih WFH dan tidak bisa dikatakan membolos," tegas Wakil Bupati (wabup) setempat Fajar Gegana, Senin (17/5).

Selain itu tidak ada juga ASN yang meminta surat tugas sebagai dokumen pengantar mudik.

"Sebelum lebaran tidak ada yang minta surat tugas untuk mudik. Saya sudah kontrol semua ASN dan memang tidak ada yang mudik," ujarnya.

Seperti diketahui, pemerintah pusat

menetapkan larangan mudik Lebaran 2021 berlaku 6 - 17 Mei 2021 dan diperpanjang hingga 24 Mei 2021. Bagi warga yang nekat akan diberi sanksi.

Tentang larangan mudik, Pemkab Kulonprogo berharap warga Kulonprogo di perantauan hendaknya mentaati larangan mudik tersebut.

"Kami sangat memahami jika ada kerinduan pada keluarga di kampung halaman dan mendorong keinginan untuk berkumpul pada hari raya Idul Fitri 1442 Hijriah," kata Bupati Sutedjo.

Sutedjo juga mengimbau masyarakat mematuhi 5M. Memakai masker, menjaga jarak, menghindari kerumunan, mencuci tangan dengan sabun di air mengalir dan mengurangi mobilitas.

"Mudah-mudahan pandemi Covid-19 segera berakhir. Semoga dengan ikhtiar yang dilakukan, maka rantai penularan Covid-19 bisa diputus," tutur Sutedjo. (Rul)-f

DAMPAK PENYEKATAN LIBUR LEBARAN

Okupansi Hotel Anjlok 90 Persen

WONOSARI (KR) - Dampak pelarangan mudik lebaran yang juga diberlakukan tahun ini, dua sektor usaha perhotelan dan rumah makan tidak bisa menikmati keuntungan dari momentum yang terjadi setiap setahun sekali.

Tingkat okupansi atau hunian hotel anjlok 90 persen dibanding lebaran tahun 2019 lalu atau masing-masing hotel rata-rata hanya dihuni tamu sekitar 10 persen dari kapasitas daya tampung tamu. Mereka yang menginap rata-rata hanya wisatawan lokal.

"Jumlah hotel dan rumah makan di Gunungkidul totalnya ada sekitar 700 lokasi tetapi tahun ini sepi pengunjung," kata Ketua Perhimpunan Hotel

dan Restoran Indonesia (PHRI) Kabupaten Gunungkidul Sunyoto, Selasa (18/5).

Jika tidak sedang dalam masa pandemi Covid-19, momentum lebaran biasanya digunakannya untuk menggenjot pemasukan. Hal tersebut karena pelanggan baik hotel maupun restoran merupakan warga rantau dari luar daerah yang juga merupakan wisatawan rutin atau tahunan. Dalam masa pandemi Covid-19, ter-

utama sebelum ada larangan mudik sudah sedikit tingkat hunian dan tingkat orang kuliner, lebaran. Dengan kondisi seperti ini pihaknya tidak bisa berbuat banyak. Hal ini karena Pemkab Gunungkidul juga menjalankan aturan dari pusat. Sehingga sampai saat ini belum ada solusi yang kongkrit.

"Ada kebijakan relaksasi untuk wisatawan, tetapi karena dalam masa pandemi mereka tidak memanfaatkan pelayanan hotel maupun rumah makan," ujarnya.

Lantaran kedua usaha mengalami sepi mereka memberlakukan kebijakan memasukkan karyawan secara bergantian.

Kebanyakan rumah makan maupun hotel yang sebagian besar berada di kawasan wisata mengandalkan pemasukan dari wisatawan.

Tetapi lantaran adanya kebijakan larangan mudik dan ketatnya pengawasan larangan mudik menyebabkan mobilisasi wisatawan khususnya yang berasal dari luar provinsi sepi. Hal ini menimbulkan dampak terhadap pemilik usaha penginapan dan rumah makan yang mengandalkan pelanggannya adalah wisatawan.

"Kami berharap ada kebijakan agar kedua usaha ini tidak terancam gulung tikar," terangnya.

(Bmp)-f

PAD MASUK CAPAI RP 740.949.400

Jumlah Wisatawan Naik 3 Kali Lipat



KR-Bambang Purwanto

Kunjungan wisatawan di Pantai Ngrehnan, Saptosari.

WONOSARI (KR) - Angka kumulatif kunjungan wisatawan yang tercatat Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul selama tiga hari liburan lebaran hampir mencapai 100 ribu orang.

Sekretaris Dinas Pariwisata Gunungkidul, Hary Sukmono menyatakan perhitungan jumlah wisatawan tersebut terhitung sejak sejak Jumat (14/5)-

Minggu (16/5) dan kumulatif sementara mencapai 97.245 wisatawan atau tiga kali lipat dari target 30 ribu wisatawan.

"Pendapatan Asli Daerah yang masuk ke Gunungkidul mencapai Rp. 740.949.400," katanya, Selasa (18/5).

Meskipun pengetahuan dan ketentuan wajib mengenakan masker dilakukan, tetapi di-

akuinya realitas lapangan masih banyak terjadi pelanggaran protokol kesehatan karena banyak wisatawan tidak mengenakan masker.

Pihaknya mengaku memang tidak ada razia masker pada libur lebaran kemarin. Hanya saja, petugas berkeliling mengingatkan para wisatawan untuk tetap menjaga jarak dan mengenakan

masker secara benar.

Terpisah Kasat Lantas Polres Gunungkidul AKP Martinus Sakti mengatakan perpanjangan tersebut sesuai dengan instruksi dari Markas Besar Kepolisian RI (Mabes Polri). Setelah giat Operasi Ketupat Progo 2021 berakhir dilanjutkan dengan Kegiatan Rutin yang Ditingkatkan (KRYD) berlaku dari Selasa (18/5) hingga Senin (24/5) mendatang. Adapun Operasi Ketupat Progo berakhir pada Senin (17/5) kemarin.

Pada giat KRYD ini, aktivitas penyekatan terhadap kendaraan plat luar, angkutan umum, serta penumpang luar DIY tetap dilakukan. Namun demikian, fokus kegiatan akan ditekankan pada kepatuhan protokol kesehatan (prokes).

"Pemeriksaan dokumen sesuai persyaratan termasuk surat keterangan bebas Covid-19," jelasnya.

(Bmp)-f

IPL PEMBANGUNAN BEDAH MENOREH

Terkendala Penetapan Lokasi Exit Tol YIA

WATES (KR) - Pembangunan Jalan Bedah Menoreh (JBM) terkendala rencana pembangunan jalan tol seksi III Solo - Yogyakarta - Kulonprogo karena harus menunggu kepastian penetapan lokasi pintu keluar atau exit tol Yogyakarta International Airport (YIA) di wilayah Kapanewon Temon.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Pemukiman (PUPKP) Kulonprogo, Gusdi Hartono dan Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (PTR)/Kundha Niti Mandala Sarta Tata Sasana Kulonprogo, Heriyanto yang ditemui terpisah, Selasa (18/5).

Pembak melalui Dinas PTR Kulonprogo telah selesai menyusun dokumen perencanaan pengadaan tanah dengan pemasangan patok untuk pembangunan JBM di 2020 lalu. Meliputi JBM segmen I Weton

(Temon) - SD Tangkisan (Hargomulyo, Kokap), segmen II SD Tangkisan - Hargorejo (Kokap) dan Segmen III Kebonharjo - Ngori (Samigaluh).

Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Energi Sumber Daya Manusia (PUP ESDM) DIY menjadwalkan melaksanakan kegiatan Izin Penetapan Lokasi (IPL) di 2021.

"Rencana dijadwalkan melaksanakan IPL Bedah Menoreh segmen I tetapi belum tahu kepastiannya. Di segmen I akan diselenggarakan dengan exit tol YIA," ujar Heriyanto.

Gusdi Hartono dan Kepala Bidang Bina Marga PUPKP Kulonprogo, Nurcahyo Budi Wibowo mengungkapkan pembangunan JBM bertujuan meningkatkan konektivitas YIA - KSPN (Kawasan Strategis Pariwisata Nasional) Borobudur, Jawa Tengah melewati kawasan

perbukitan Menoreh di Kulonprogo.

Menurutnya, JBM melewati 13 wilayah kalurahan di empat kapanewon yang panjangnya mencapai sekitar 53,7 kilometer (Km), meliputi jalan kabupaten sekitar 48 Km dan jalan provinsi sekitar 14,5 Km. Jalan kabupaten masih perlu ditingkatkan menjadi jalan provinsi.

Sedangkan jalan provinsi membutuhkan pemeliharaan berkala. JBM di Kapanewon Temon melewati wilayah Kalurahan Kebonharjo, Kapanewon Kokap melewati Hargomulyo, Hargorejo, Hargowilis dan Hargotirto.

Di Kapanewon melewati Kalurahan Jatimulyo dan Purwosari. Sedangkan di Kapanewon Samigaluh melewati Kalurahan Kebonharjo, Banjarsari, npagerharjo, Ngargosari, Gerbosari dan Kalurahan Sidharjo.

(Ras)-f

Kemenag Kukuhkan Komite MIN 11 Gunungkidul

WONOSARI (KR) - Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Gunungkidul, H Arief Gunadi MPdI mengukuhkan 10 pengurus komite MIN 11 Gunungkidul.

Pengurus ini terdiri dari unsur tokoh masyarakat, pakar pendidikan dan wali peserta didik.

Kepala Kemenag H Arief Gunadi memberikan apresiasi terselenggaranya kegiatan pengukuhan komite madrasah. Harapannya komite madrasah menambah kekuatan MIN 11 Gunungkidul.

"Sehingga mampu mendukung kinerja, berinovasi dan bersinergi dengan madrasah," kata H Arief Gunadi, Selasa (18/5).

Kegiatan dihadiri Pengawas Madrasah Wahidin MA, Kepala MIN 11



KR-Dedy EW

H Arief Gunadi Gunungkidul H Risdiyanto SPdI. Diungkapkan, MIN 11 Gunungkidul juga baru saja dipimpin kepala yang

baru H Risdiyanto. Menjadi penghargaan oleh nagara karena diangkat menjadi kepala madrasah milik negara. Oleh karena itu perlu untuk bekerja keras mengelola aset negara, sumber daya manusia dan mampu melaksanakan tugas managerial lain. "Perlu kerja keras untuk pengelolaan aset negara," ujarnya.

Sementara dalam taustianya, Wahidin MA mendorong agar bekerja menjadi prioritas. Serta bekerja dengan profesional dan baik. Sehingga tentu dengan adanya nilai disiplin, kejujuran dan profesionalisme kerja, akan mendapatkan keberhasilan dalam kehidupan.

"Penting melaksanakan tugas atau bekerja, agar memperoleh berkah dalam kehidupan," jelasnya.

(Ded)-f